

ABSTRAKSI

Judul : Perbandingan Kinerja Reksa Dana Konvensional dan Syariah dengan Indeks Sharpe, Treynor dan Jensen Periode Tahun 2003-2007

Ali Ridho
0606024560

Reksa dana syariah adalah reksa dana yang pengelolaannya berdasarkan pada prinsip-prinsip Islam. Hampir sama dengan reksa dana konvensional, yang membedakan reksa dana syariah adalah adanya proses seleksi (*screening process*) dan adanya proses pembersihan (*cleansing*) dari riba.

Disain penelitian ini adalah, menghitung kinerja historis reksa dana campuran dengan menggunakan *risk adjusted return* yaitu, indeks *sharpe*, *treynor* dan *jensen* untuk periode 5 tahun (jangka panjang). Setelah itu, hasil kinerja tersebut dibuat peringkat dan dibandingkan untuk kemudian dianalisa. Penelitian ini menggunakan data bulanan NAB reksa dana, JII, IHSG serta tambahan berupa tingkat suku bunga SBI.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peringkat 1, 2 dan 3 untuk indeks *sharpe*, periode tahun 2003 sampai dengan 2007 diperoleh, Schroder Dana Prestasi, Schroder Dana Terpadu dan Bahana Dana Selaras. Indeks *treynor* dan *jensen*, peringkat 1, 2 dan 3 diperoleh oleh reksa dana yang sama, yaitu: reksa dana Simas Satu, Sam Dana Berkembang dan PNM Syariah. Analisis perbandingan rata-rata kinerja reksa dana syariah dan konvensional periode tahun 2003-2007, untuk indeks *sharpe*, *treynor* dan *jensen*, tidak berbeda secara signifikan pada alpha 5%.

Kata Kunci : Reksa dana, indeks, *sharpe*, *treynor* dan *jensen*

ABSTRACT

Title : Comparative of Conventional Mutual Funds and Sharia Mutual Funds Performances by Sharpe, Treynor and Jensen Indexs at 2003-2007

Ali Ridho
0606024560

Syaria mutual fund is a kind of mutual fund managed at the core of Islamic principles. Indeed, at some points, there are quite similarities between sharia and konventional mutual fund. What makes it differs from the second, merely, concerning screening process in choosing the units of invesment, and cleansing from interest.

The design of this research is to calculate the mutual funds historical performment whit used indexs risk adjusted return sharpe, treynor and jensen for period five year (the long time). After that, the result of both performment is then make ranking and compared to be analyzed. This research uses monly NAV mutual funds, indexs JII, IHSG, with additional data in the form of SBI interest rate.

The result of the research indicates that ranking of 1, 2, and 3 for sharpe index, for the year 2003-2007, got by Schroder Dana Prestasi, Schroder Dana Terpadu and Bahana Dana Selaras, for treynor and jensen indexs ranking 1, 2 and 3 got by at some points mutual fund, is a kind Simas Satu, Sam Dana Berkembang and PNM Syariah. For comparative analisis of syaria mutual fund and conventional mutual fund at 2003-2007 for sharpe, treynor and jensen indexs, it is not significant different at alpha 5%.

Keyword : Mutual fund, index, sharpe, treynor and Jensen

الخلاصة

اسم : علي رضا
برنامج دراسي : دراسة ولاية الشرق الأوسط والإسلام
موضوع : المقارنة بين عملية استثمار عام واستثمار إسلامي قائمة شاربي
و تيرينور و جينسين فترة ما بين سنة 2003-2007

الاستثمار الإسلامي هو الاستثمار المبني على المبادئ الإسلامية، وهو قريب من الاستثمار العام، بيد أن بيه عملية التحكيم وعملية التصفية من الربا. موضوع هذا البحث هو حساب النشاطات التاريخية للاستثمار المزجي باستخدام قاعدة (risk adjusted return)، نعني بها قائمة شاربي وتيرينور وجينسين لمدة 5 سنوات (مدة طويلة)، ثم ترتب نتيجة هذا الحساب حيب الأوليو وتقام المقارنة والتحليل بعد ذلك، ويستخدم هذا البحث بيانات الشهرية لشركة الاستثمار (NAB) وقائمة جاكرتا الإسلامية وقائمة أثمان الأسهم المشتركة والبيانات الإضافية وهي مستوى فائدة شهادة بنك إندونيسيا.

وتظهر نتيجة البحث أن الرتبة الأولى والثانية والثالثة لقائمة شاربي للفترة ما بين سنة 2003 إلى 2007 تكون لشركة سيكورودير دانا بيريسناسي وشركة سيكورودير دانا بيربادو وشركة باهانا دانا سيلاراس، ولقائمة تيرينور وجينسين تكون في الرتبة الأولى إلى الثالثة نفس الشركات وهي شركة سيماس ساتو وسام دانا بيركيمبانج وشركة (PNM) الإسلامية، وليس هناك الفرق الظاهر في α 5% بين نشاطات الاستثمار الإسلامي والاستثمار العام للفترة بين سنة 2003 إلى 2007.

مفتاح الكلمات: استثمار، صائمة، شاربي، تيرينور، جينسين.

Ringkasan Eksekutif

Menurut **Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995**, pasal 1 ayat 27, reksa dana adalah wadah yang digunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal, untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manager investasi (*fund manager*). Reksa dana dapat berbentuk perseroan tertutup atau terbuka dan kontrak investasi kolektif.

Sedangkan reksa dana syariah adalah, reksa dana yang pengelolaannya berdasarkan prinsip Islam. Hampir sama dengan reksa dana konvensional, yang membedakan reksa dana syariah adalah, adanya proses seleksi (*screening*) dalam pemilihan instrumen investasi, dan pembersihan (*cleansing*) dari unsur riba. Di samping itu, dalam pengelolaannya ada aturan-aturan yang membatasi aktifitas perdagangannya, terutama adanya larangan terhadap transaksi yang mengandung unsur gharar (*spekulasi*) dan *maysir* (judi).

Akhir-akhir ini, reksa dana menjadi salah satu instrumen pasar modal yang paling agresif. Tahun 2004 yang lalu, merupakan tahun emas dan merupakan rekor tertinggi, bagi perkembangan reksa dana di Indonesia, selama dua belas tahun terakhir, kelolaan reksa dana hingga akhir tahun 2004, mencapai 104 triliun rupiah. Namun di tahun 2005, sejak awal tahun hingga akhir tahun terjadi *redemption* (pencairan reksa dana besar-besaran), yang mengakibatkan dana kelolaan sampai akhir tahun 2005 tinggal 29,4 triliun rupiah. Hal ini menjadi pertimbangan penting bagi investor dan calon investor, apakah reksa dana masih bisa dijadikan alternatif instrumen investasi yang menarik dan aman bagi investor. Dana kelolaan reksa dana hingga bulan Nopember 2007 mencapai 89,4 triliun rupiah.

Pemilihan jenis reksa dana, menjadi sangat menentukan berapa besarnya risiko dan hasil yang bisa didapat dari investasi yang dilakukan. Banyak investor

yang ingin menempatkan dana pada reksa dana, tetapi masalah yang dihadapi adalah bagaimana cara mengukur kinerja dari masing-masing reksa dana. Berdasarkan hal tersebut, dilakukanlah penelitian untuk menganalisis kinerja reksa dana berjenis campuran yang ada di Indonesia, periode jangka panjang sehingga layak untuk dijadikan alternatif investasi.

Sampel yang diambil merupakan perusahaan yang menawarkan reksa dana berjenis campuran periode 01 Januari 2003 sampai dengan 31 Desember 2007. Data-datanya didapat dari Bapepam, Bank Indonesia, BEJ dan Pusat Refrensi Pasar Modal, kemudian dari data-data tersebut diolah dan diperoleh hasil penelitian bahwa, reksa dana yang memperoleh indeks *sharpe* tertinggi adalah Schroder Dana Prestasi dengan nilai indeks 0,5027, peringkat kedua Schroder Dana Terpadu dengan nilai indeks 0,4868 dan peringkat ketiga adalah reksa dana Bahana Dana Selaras dengan indeks sebesar 0,4612. Yang mendapatkan nilai indeks *treydor* tertinggi adalah, reksa dana Simas Satu dengan nilai indeks 0,1071, peringkat kedua Sam Dana Berkembang dengan nilai indeks 0,0405 dan peringkat ketiga adalah reksa dana PNM Syariah dengan indeks sebesar 0,0366. Sedangkan yang mendapat indeks *jensen* tertinggi adalah, reksa dana Simas Satu dengan nilai indeks 0,0176, peringkat kedua Sam Dana Berkembang dengan nilai indeks 0,0081 dan peringkat ketiga adalah reksa dana PNM Syariah dengan indeks sebesar 0,0025.

Dari hasil analisis juga diperoleh bahwa, perbandingan rata-rata kinerja selama lima tahun antara reksa dana syariah yaitu, Danareksa Syariah Berimbang, dengan reksa dana konvensional yaitu, Danareksa Angrek, hasilnya tidak berbeda secara signifikan pada alpha 5%. Sedangkan perbandingan rata-rata kinerja reksa dana syariah dan konvensional selama lima tahun dan tiga tahun juga menunjukkan hal yang sama, walaupun rata-rata kinerja reksa dana syariah lebih unggul, tetapi perbedaan tersebut tidak berbeda secara signifikan pada alpha 5%. Sehingga kekhawatiran dengan adanya proses *screening* terhadap saham syariah akan menurunkan kinerja reksa dana, tidak terbukti.

Reksa dana syariah berjenis campuran dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif investasi yang menguntungkan, walaupun ada beberapa reksa dana campuran yang harus dihindari untuk berinvestasi, karena memiliki kinerja yang

kurang baik. Khususnya reksa dana yang mempunyai angka kinerja indeks *sharpe*, *treynor*, dan *jensen* yang lebih rendah.

